



# Bubbles of Love, Ekspresi Kasih Sayang Sang Ibu Terhadap Si Buah Hati

Kehadiran album ini, diharapkan menjadi momen kebangkitan lagu anak-anak yang diciptakan insan musik Indonesia.

PELUNCURAN album musik dan buku *Bubbles of Love*, karya Lily Dawis, telah diluncurkan di Main Atrium, East Mall, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta Pusat, Kamis (3/5). Peluncuran dilakukan oleh Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia Bidang Kebudayaan, Prof. Ir. Wiendu Nuryanti, M.Arch., Ph.D.

Hadir dalam acara tersebut Mien Uno, Nina Akbar Tanjung, Rossi Anton, Caroline Kaluku, Ita Siregar, dan undangan

lainnya. Acara ini juga mendapat perhatian dari para pengunjung mall tersebut.

Kehadiran album ini, diharapkan menjadi momen kebangkitan lagu anak-anak yang diciptakan insan musik Indonesia. Prof Ir Wiendu Nuryanti pun memberikan apresiasi kepada Lily Dawis yang berhasil menulis lagu dan buku *Bubbles of Love*.

Dia juga berharap agar banyak bermunculan penulis dan pencipta lagu anak-anak yang bersifat mendidik, dalam kancah



Prof. Ir. Wiendu Nuryanti bersama Nina Akbar Tanjung, Lily Dawis, Farina Dawis, Mien Uno, Didi Dawis, Hendarmin Susilo dan undangan lainnya menjelang acara peluncuran album musik dan buku *Bubbles of Love*, di Main Atrium, East Mall, Grand Indonesia Shopping Town, Jakarta Pusat, Kamis (3/5).

musik Indonesia. Harapan senada juga disampaikan oleh Nina Akbar Tanjung.

*Bubbles of Love* adalah koleksi musik, lirik dan ilustrasi edukatif 14 lagu orisinal bahasa Inggris dan Indonesia. Lirik dan komposisi musik dalam album dan buku ini diciptakan khusus untuk anak-anak dan keluarga.

Lily mengisahkan bahwa 14 lagu tersebut lahir dari ekspresi kasih sayang terhadap sang buah hati. Sejak beberapa tahun lalu, setiap kali bersentuhan dan melakukan aktivitas harian bersama sang buah hati yang masih balita, secara spontan Lily selalu bersenandung.

Karena sering bersenandung, Lily pun lupa berapa banyak lirik dan musik yang dia ciptakan. Untungnya, bakat istimewa Lily ini, mendapat perhatian dari sang suami. Dan suami Lily-lah yang selalu merekam lirik dan musik yang disenandungkannya.

Setelah Lily bertemu dengan musisi James F Sundah, ternyata karyanya disambut antusias oleh James, sang pencipta lagu *Lilin-lilin Kecil*.

Beberapa lagu dalam album *Bubbles of Love* berisi interaksi antara seorang ibu dan anak, berkenaan aktivitas keseharian, dari bangun pagi hingga saat hendak



**BUBBLES OF LOVE:** Lily Dawis saat menjelaskan proses terciptanya *Bubbles of Love*, didampingi Rahayu Kertawiguna dari Nagaswara (paling kiri), James F Sudah (kedua dari kanan) dan Tika Bisono (paling kanan).

tidur malam. James menemukan dua penyanyi utama yakni Aulia (berperan sebagai Nasya) dan Meilody (berperan sebagai Mama) untuk mengisi vokal.

'Vocal take' album ini dilakukan di tiga tempat, yakni Jakarta, New York City dan Washington DC. Sedangkan mastering dilakukan di Kanada, oleh Jemi Sitanayah, yang bertanggung jawab atas mastering Canadian Idol.

Ke-14 lagu dalam album *Bubbles of Love* terdiri dari tiga bagian yakni *Morning*, *Playtime*, dan *Dreamland*.

Patut juga dicatat, album *Bubbles of Love* yang berada di bawah bendera Nagaswara ini terdaftar di United States

Copyright Office.

Sedangkan buku *Bubbles of Love*, berisi 14 cerita bergambar ini. Ilustrasi dalam buku ini dikerjakan Sylvia Lukman, serta diterbitkan BIP-Gramedia.

Acara peluncuran lalu, juga dimeriahkan performance oleh

*Bubbles of Love Singers* dan *Children's Choir*. Selain itu juga dibagikan 262 paket buku dan CD sumbangan dari *Bubbles of Love* untuk 262 Rumah Pintar, yang dikelola oleh Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIP). ● vit

FOTO-FOTO/VIT



KI-KA: Liliani Tjandra, Aimee Dawis, Lily Dawis dan Mien Uno.



KI-KA: Didi Dawis, Yantony Nio, Lily Dawis dan Alice Neonardi.